

# LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(P2M)

APLIKASI DAN PEMANFAATAN KEILMUAN DESAIN DAN  
INDUSTRI KREATIF KE DALAM INDUSTRI TRADISIONAL

“PEMODELAN BUSANA SERAGAM UNTUK TENAGA PEMBATIKAN”

Oleh :

Putri Anggraeni Widyastuti, S.Sn., M.Ds.



UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
JAKARTA  
2017

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

<b>Judul P2M</b>	: Aplikasi dan Pemanfaatan Keilmuan Desain dan Industri Kreatif ke dalam Industri Tradisional “Pemodelan Busana Seragam Tenaga Pembatikan”
<b>Nama Rumpun Ilmu</b>	: Desain Komunikasi Visual
<b>Ketua Pelaksana P2M</b>	
a. Nama Lengkap	: Putri Anggraeni Widyastuti, S.Sn., M.Ds
b. NIDN	: 0317098603
c. NIK	: 215010556
d. Jabatan Fungsional	: -
e. Program Studi	: Desain Komunikasi Visual
f. Fakultas	: Desain dan Industri Kreatif
g. Perguruan Tinggi	: Universitas Esa Unggul
h. Alamat Kantor	: Jl. Arjuna Utara No.9 Tol Tomang, Kebun Jeruk, Jakarta Barat 11510
i. Nomor HP	: 087876547308
j. Alamat Surel (e-mail)	: putri.anggraeni @esaunggul.ac.id
<b>Kegiatan/Mitra</b>	
a. Mitra	: Batik Plentong
b. Wilayah Mitra	: Tirtodipuran
c. Kabupaten/Kota	: Kotamadya Yogyakarta
d. Provinsi	: DI. Yogyakarta
e. Luaran yang Dihasilkan	: Kajian Pemodelan dan Pemodelan Desain
f. Jangka Waktu Pelaksanaan	: 6 Bulan
<b>Biaya Total</b>	: -
a. Dikti	: -
b. Sumber Lain (Sebutkan...)	: -

Jakarta, 24 Agustus 2017

Mengetahui  
Ketua Jurusan Desain Komunikasi Visual

  
(Ahmad Furd, S.Sn., M.Ds)  
NIK/NIP 203060259

Pelaksana,

  
(Putri Anggraeni Widyastuti, S.Sn., M.Ds)  
NIK/NIP 215010556

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian

  
(Dr. Hasyim, SE., MM, M.Ed.)  
NIK/NIP 201040164



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	3
1.3 Tujuan P2M .....	6
1.4 Komponen Luaran.....	6
1.5 Peserta P2M.....	7
1.6 Tempat dan Tanggal Pelaksanaan P2M.....	7
BAB 2. DESKRIPSI HASIL KEGIATAN .....	9
2.1. Solusi Kajian Pencahayaan di Ruang Produksi.....	9
BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....	12
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	14
4.1 Kinerja LPPM–UEU.....	14
4.2 Kinerja Anggota Tim.....	14
BAB 5. PENUTUP .....	17
LAMPIRAN .....	v

## RINGKASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di perusahaan batik tulis di wilayah Tirtodipuran, Yogyakarta, tepatnya di perusahaan Batik Plenthong bertujuan untuk berbagi pengetahuan atau *transfer knowledge* dan memberikan hasil produk pemodelan berdasarkan keilmuan desain mengenai penerapan keilmuan desain produk, desain komunikasi visual dan desain interior sebagai pendukung pelayanan kepada masyarakat pengrajin batik dan produk tradisional lainnya agar berkemampuan dan memiliki perasaan nyaman dalam pekerjaannya sebagai tenaga pembatik pembatik sesuai kebutuhannya. Target khusus yang ingin dicapai adalah pemahaman dan kemampuan untuk menerapkan atau mengaplikasikan keilmuan desain secara umum sebagai pendukung pelayanan kepada perusahaan Batik Plenthong agar mampu menyesuaikan dari tuntutan dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Sebagai pendukung dan sumber pustaka pengabdian pada masyarakat ini diberikan juga pada hasil pemodelan berupa kajian dan purwarupa. Adapun metode yang digunakan berbentuk aplikasi perangkat lunak dan model dengan penyampaian yang praktis melalui hasil gambar dua dimensi atau tiga dimensi model untuk meningkatkan pelayanan kepada tenaga pembatik dan perusahaan sehingga benar-benar dapat diterima dan menambah daya saing perusahaan ditingkat lokal, nasional dan internasional.



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Analisis Situasi

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang berperan menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat. Peran Perguruan Tinggi yang dihadapkan pada masalah yang terjadi di masyarakat antara lain seperti bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi dan mengatasi tantangan lebih jauh ke depan di era teknologi informasi dan komunikasi. Dengan berbasis pada hasil kajian atas kegiatan penyuluhan Aplikasi dan Pemanfaatan Keilmuan Desain dan Industri Kreatif ke dalam Industri Tradisional sebagai pendukung pelayanan kepada masyarakat pembatik, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dari sebuah perusahaan produksi batik. Terutama perusahaan penghasil produk batik tulis lokal yang berlokasi di Jalan Tirtodipuran No. 48, Yogyakarta, yang masih mempertahankan proses membatik secara tradisional. Dengan adanya kegiatan tersebut berupaya membentuk tenaga kerja yang terampil dan berkeahlian yang mampu menyesuaikan dari tuntutan dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dengan memperhatikan kenyamanan dalam menghasilkan produk batik tulis yang berkualitas tinggi. Hal itu terlihat dari berupa pengabdian kepada masyarakat melalui aplikasi keilmuan desain kepada Perusahaan Batik Plenthong, Yogyakarta.



**Gambar 1**  
**Situasi Pencahayaan pada ruang bengkel Batik**  
Sumber: Tim P2M FDIK



Usaha yang telah dilakukan oleh Pengusaha Batik Plentong untuk mempertahankan eksistensi dalam bisnis batik antara lain dengan mengembangkan produk dari kain yang hanya bisa dipakai untuk jarit dan kemeja menjadi kain yang bisa dibuat untuk jenis pakaian lainnya, membuka *show room*, mengikuti pameran, baik yang diselenggarakan di dalam maupun luar negeri dan bekerja sama dengan *travel biro* untuk menarik wisatawan domestik maupun manca negara. Diharapkan dari usaha-usaha ini dapat mempertahankan dan meningkatkan produksi batik.

Pada era tahun 1990-an guna meningkatkan produktifitas, pengusaha Batik Plentong pernah mendapatkan kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan pihak luar menggunakan teknologi modern (mesin printing). Namun kesempatan ini tidak diterima oleh pihak pengusaha Batik Plentong karena masih ingin mempertahankan keaslian ciri batik yang sesungguhnya, sehingga proses pembuatan kain batik tetap dilakukan secara tradisional. Pada awal berdirinya sampai sekarang, perusahaan ini masih menggunakan peralatan tradisional.

Studi pendahuluan pada industri batik di Batik Plentong Yogyakarta terhadap tenaga pembatikan dengan busana seragamnya sendiri adalah tidak ada keseragaman para tenaga pembatikan dari satu tahapan proses batik ke tahapan proses yang lainnya. Atas dasar hasil penelitian pendahuluan, maka peneliti mencoba untuk merancang busana seragam untuk tenaga pembatikan di Batik Plentong. Peneliti berharap dengan rancangan baru akan menyebabkan para tenaga pembatik akan merasa nyaman bekerja dan untuk perusahaan sendiri memiliki pencitraan yang baru dari seragam pembatik itu sendiri sehingga memiliki keragaman dan kebersamaan antara tenaga pembatik satu dengan lainnya. Dari sinilah diharapkan juga busana pembatik ke dalam sistem kerja dapat membuktikan mampu meningkatkan produktivitas, kesehatan, keselamatan dan kenyamanan kerja.

Dari aspek ergonomi dapat dilihat dari busana yang dikenakan oleh para tenaga pembatik di Batik Plentong ini. Padahal busana seragam yang tepat dapat meningkatkan suasana dari proses pembatikan itu sendiri. Tak hanya itu sendiri busana seragam yang siap pakai membuat para pekerjanya pun merasa nyaman untuk melakukan aktivitas. Disamping itu pun harus didukung dengan pemilihan bahan yang tepat sehingga tidak hanya mementingkan unsur desain saja tapi juga kenyamanan dalam bekerja. Dalam pemilihan warna dan gaya seragam pun perlu dipikirkan dengan matang. Warna dan gaya seragam selain harus seirama dengan citra perusahaan, tingkatan dan jenis pekerjaan, juga harus menarik, serasi dan nyama dikenakan oleh karyawan.<sup>1</sup> Bahkan sering dikatakan bahwa warna

---

<sup>1</sup>Irma Hardisurya, *Warna bagi Citra dan Penampilan* (Jakarta: PT Gaya Favorit Press, 2004), 163.

yang tepat sama nilainya dengan seribu kata. Sebaliknya memilih warna bisa menjadi bencana karena pesan yang disampaikan bisa keliru.<sup>2</sup>

Agar tidak terjadi pesan yang salah atau keliru, untuk itulah dengan kondisi seperti ini memungkinkan dilakukan sebuah penelitian lebih lanjut agar didapat sebuah analisis yang menjadi, standarisasi karakteristik desain, ergonomi sehingga dapat diaplikasikan kepada perusahaan Batik Tulis lainnya. Dari hasil observasi sementara di atas membuat penulis berpikir bahwa dengan kondisi tersebut dapat dijadikan potensi untuk sebuah penelitian. Untuk itulah perlu dipikirkan dan diobservasi lebih lanjut segala sesuatunya tentang busana seragam tenaga pematikan yang ideal dan memiliki nilai desain atau estetika yang baik untuk perusahaan Batik Plentong.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Aplikasi dan Pemanfaatan Keilmuan Desain dan Industri Kreatif ke dalam Industri Tradisional merupakan kebutuhan untuk meningkatkan mutu perusahaan batik Plenthong di Yogyakarta. Memberikan hasil kajian dan hasil pemodelan yang bertujuan untuk memperluas atau menambah pengetahuan dan keterampilan bagi Pemilik Perusahaan Batik Plenthong dan para pekerja pembatik serta memperluas interaksi antara karyawan dengan pengunjung ataupun pembeli.

Potensi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini biasanya terjadi dan menjadi kendala disebabkan dari kurangnya beberapa kemampuan dan keterampilan Pembatik dan karyawan lainnya yang menyebabkan efek terhadap pelayanan kepada pembeli dan berdampak kepada hasil produksi dari aspek kualitas dan kuantitas batik yang dihasilkan, belum optimalnya ruang kerja dan peralatan kerja yang memadai dan memenuhi standar kenyamanan dan keamanan, serta ditambah juga dengan kemasan yang kurang menarik merupakan permasalahan yang harus segera diselesaikan. Permasalahan lainnya adalah tentang seragam tenaga pembatik yang tidak sesuai dengan interior ruang produksi batik di perusahaan. Pada pencitraan perusahaan diperlukan pencitraan baru dengan membuat logo perusahaan baru disebabkan logo yang ada sekarang sentuhan modernisme. Belum adanya pengetahuan bagi mereka dalam mengakomodasi permasalahan merupakan permasalahan tersendiri sehingga sudah selayaknya kami dari lembaga perguruan tinggi, untuk meningkatkan kualitas kenyamanan dan keamanan serta keindahan dalam pekerjaan di perusahaan batik plenthong ini. Pembatik pada umumnya memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas pekerjaannya,

---

<sup>2</sup>Hardisurya, 162.

dari hal tersebut diperlukan suatu alat yang dapat menunjang pekerjaannya dan pengembangan kompetensi keterampilan yang dapat dikatakan sebagai tolak ukur meningkatkan kualitas pekerjaan, namun belum tahu bagaimana memulai, apa saja yang diperlukan, dan kemana mencari bantuan (*support*) untuk meningkatkan kualitas kenyamanan dan keamanan serta keindahan dalam pekerjaan tersebut ?



**Gambar 2**  
Permasalahan pada Ruang membatik  
Sumber: Tim P2M FDIK



**Gambar 3**  
Permasalahan pada pencahayaan  
Sumber: Tim P2M FDIK





**Gambar 4**  
Permasalahan pada kecelakaan Kerja  
Sumber: Tim P2M FDIK



**Gambar 5**  
Permasalahan Busana Tenaga Pembatik  
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti



**Gambar 6**  
Papan nama Batik Plentong

sumber:<http://www.info-jogja.com/2015/06/batik-plentong.html>, 27 Agustus 2017, jam 06.45 WIB.



**Gambar 7**  
**Permasalahan Kemasan Batik Plenthong**  
Sumber : Ratih Pertiwi, 2017

### 1.3. Tujuan P2M

Tujuan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di Perusahaan Batik Plenthong adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan kenyamanan pembatik dalam usahanya bekerja sebagai pembatik
2. Mewujudkan keamanan kerja dalam proses kerjanya sebagai pembatik
3. Mewujudkan pelayanan yang baik dalam memperlihatkan hasil produk batik kepada konsumen
4. Mewujudkan area kerja yang sehat dalam proses produksi pembatikan
5. Mewujudkan citra yang mampu mengangkat industri tradisional kepada konsumen yang lebih tinggi
6. Sebagai salah satu perwujudan kinerja dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi

### 1.4. Komponen Luaran

Komponen luaran dari kegiatan ini merupakan kegiatan variatif yang terbagi kedalam 2 kelompok yaitu:

- a. Kelompok pengkajian desain yang di implementasikan oleh perusahaan Batik Plenthong
  - b. Kelompok pemodelan yang di implementasikan oleh perusahaan Batik Plenthong
- Pada kelompok pengkajian yang dihasilkan adalah:
1. Kajian kenyamanan pada kursi membatik
  2. Kajian Bentuk kemasan Baru untuk perusahaan
  3. Kajian bentuk logo baru bagi perusahaan

4. Kajian penerapan pencahayaan untuk ruang produksi pembatikan
5. Kajian penerapan busana seragam yang layak untuk perusahaan pembuat batik

Pada kelompok pemodelan yang dihasilkan adalah:

1. Pemodelan desain produk alas tangan bagi pembatik

### 1.5. Peserta P2M

Berikut nama-nama Peserta Program Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Perusahaan Batik Plentong – Yogyakarta

No	Nama	Jabatan	Status
1	Muhammad Fauzi, S.Ds., M.Ds.	Ketua Tim P2M	Dosen FDIK
2	Indra G Rochyat, S.Sn., M.Ds.	Anggota	Dosen FDIK
3	Oskar Judianto, S.Sn, MM, M.Ds.	Anggota	Dosen FDIK
4	Ahmad Fuad, S.Sn., M.Ds.	Anggota	Dosen FDIK
5	Putri Anggraeni W, S.Sn., M.Ds.	Anggota	Dosen FDIK
6	Ratih Pertiwi, S.Ikom., M.Ds.	Anggota	Dosen FDIK

### 1.6. Tempat dan Tanggal Pelaksanaan P2M

Tempat Kegiatan P2M : Perusahaan Batik Plentong  
Jalan Tirtodipuran No. 48, Yogyakarta

Tanggal : 5 April 2017 – 8 April 2017 (Pendahuluan)  
April 2017 – Agustus 2017 (Pelaksanaan )  
27 Agustus 2017 (Pelaporan)

Berikut jadwal lengkap kegiatan P2M sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Jadwal Kegiatan P2M**

no	tanggal	kegiatan
1	5 April 2017	Survey dan pencarian data
		Pembagian tema dan tugas yang disesuaikan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tema pencahayaan Interior</li> <li>2. Tema Kursi Membatik</li> <li>3. Tema Alat keselamatan Kerja</li> <li>4. Tema Label dan signage</li> </ol>
2	6 April 2017	Analisis dan kajian berdasarkan masing-masing tema
3	7 April 2017	Pembuatan rekayasa Model berdasarkan masing-

		masing tema (hasil ada pada bab pembahasan masing-masing tema)
4	8 April 2017	Pembuatan rekayasa Model berdasarkan masing-masing tema (hasil ada pada bab pembahasan masing-masing tema)
5	9 April 2017	Pembuatan rekayasa Model berdasarkan masing-masing tema (hasil ada pada bab pembahasan masing-masing tema)
6	25 Agustus 2017-31 Agustus 2017	Laporan Akhir dan hasil untuk perusahaan Batik Plentong ke LPPM UEU



## BAB 2

### DESKRIPSI HASIL KEGIATAN

Solusi yang dilakukan adalah memberikan memberikan hasil aplikasi dari keilmuan desain produk, desain komunikasi visual dan desain interior.

#### 2.1. Solusi Kajian Busana Seragam Tenaga Pembatik

Dibuatkan sebuah seragam yang terinspirasi dari busana pribumi warga Yogyakarta. Mengingat perusahaan Batik Plentong ini didirikan di Yogyakarta. Untuk itu diperlukan pendekatan budaya dengan menggunakan busana tradisional khas Yogyakarta seperti kebaya dan Surjan. Pada busana pribumi era penjajah, kebaya atau surjan dengan bahan atau kain lurik menjadi busana bagian atas bagi para penggunanya terutama kaum pribumi. Terdapat pemodifikasian kebaya atau surjan untuk para tenaga pembatik yang terdiri dari pria dan wanita pada perusahaan Batik Plentong ini. Pemodifikasian pada kebaya panjang yang diperlukan bagi tenaga pembatik perempuan adalah untuk bukaan depan menggunakan resleting Jepang atau resleting jaket. Hal ini memudahkan para pekerja nantinya langsung mengenakannya, tanpa harus mengenakan kemben atau pun korset seperti penggunaan kebaya tradisional pada umumnya. Sehingga nantinya akan tercipta rasa nyaman. Tak hanya itu juga, didukung pula dengan penggunaan kain dalaman seperti kain katun Hero yang dapat menyerap keringat. Mengingat juga kalau cuaca Yogyakarta yang lumayan panas sehingga diperlukan kain yang dapat menyerap keringat. Ditambah pula dengan desain busana seragam tenaga pembatik wanita ini yang terinspirasi dari kebaya kutubaru dan kebaya Kartini.



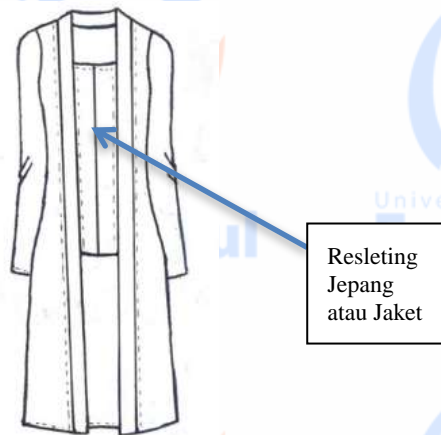
Gambar 5. Skema Warna Yogyakarta (format CMYK)

Sumber: Mita Purbasari dkk, 2014

Hal ini juga senada dengan desain busana seragam tenaga pembatik pria yang terinspirasi dari surjan. Penggunaan surjan ini mengalami modifikasi dari bagian kerah yang



tidak terlalu mengikat leher sehingga memudahkan para pembatiknya bernafas tapi tidak menghilangkan sisi tradisional dan klasiknya. Untuk busana seragam tenaga pembatik ini memiliki dua kantong di bagian depan busana, sehingga memudahkan para pembatik dalam beraktivitas. Untuk bagian bawahan sendiri pun bervariasi nantinya bisa menggunakan kain batik atau juga jarik, atau bahkan celana agar memudahkan tenaga pembatik dalam beraktivitas. Kain lurik dipakai untuk memberikan kesan klasik, dan meningkatkan kesan khas Yogyakarta. Untuk motif yang digunakan adalah motif yang digunakan surjan pada umumnya, namun yang membedakannya adalah warna khas dari Yogyakarta itu sendiri.



**Gambar 14**  
**Gambar Teknik Kajian Busana Seragam Tenaga Pematikan Wanita**  
Sumber: Tim P2M FDIK



**Gambar 15**  
**Gambar Teknik Kajian Busana Seragam Tenaga Pematikan Pria**  
Sumber: Tim P2M FDIK



**Gambar 16**  
**Hasil Kajian Seri Busana Seragam Tenaga Pematikan Pria dan Wanita**  
Sumber: Tim P2M FDIK



## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbentuk pembuatan kajian pemodelan dan pemodelan langsung ini sebagai pendukung pengabdian pada masyarakat dengan metode pembuatan desain praktis melalui aplikasi ilmu dan praktek langsung mendesain. Adapun tahapan yang dilalui terdiri dari :

1. Survey ke lokasi pembatik di Perusahaan Batik Plenthong untuk melihat secara langsung kegiatan proses membatik . Kegiatan pencarian data ini disebut juga dengan fenomenologis. Pencarian dan pengkoleksian data ini dimaksudkan untuk memahami kejadian-kejadian yang signifikan untuk dijadikan bahan analisis. Kejadian yang signifikan akan dimasukkan kedalam tabel permasalahan dari masing-masing subyek dan pimpinan proyek nya. Beberapa statement dari permasalahan dikelompokkan ke dalam beberapa jenis pemilihan pimpinan proyeknya. Permasalahannya berikut pimpinan proyeknya antara lain:
  - a. Permasalahan tentang kursi membatik (Indra G Rochyat, S.Sn.,M.Ds.)
  - b. Permasalahan tentang pencahayaan ruangan membatik (Muhammad Fauzi, S.Ds., M.Ds)
  - c. Permasalahan identitas perusahaan (Ahmad Fuad, S.Sn., M.Ds)
  - d. Permasalahan pada kemasan (Ratih Pertiwi, S.Ikom., M.Ds.)
  - e. Permasalahan alat kerja pembatik (Oskar Judianto, S,Sn., MM., M.Ds.)
  - f. Permasalahan pada Seragam Busana Pembatik (Putri Anggraeni Widyastuti, S.Sn., M.Ds)s
2. Dari permasalahan yang timbul dari hasil survey dan pencarian data berikut metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat demi membuahkan hasil yang tepat guna oleh perusahaan Batik Plenthong sebagai berikut:
  - a. Analisis Kebutuhan yaitu memahami beberapa karakteristik diantaranya karakteristik rekayasa model, karakteristik kenyamanan pembatik, , karakteristik perangkat pendukung keamanan dalam bekerja, karakterirstik dari perusahaan ini sendiri untuk mendukung pelayan kepada konsumen.
  - b. Perencanaan yaitu mempersiapkan materi dari masing-masing obyek pengabdian dan Prosedur Kerja untuk mendukung pengabdian.
  - c. Pelaksanaan yaitu Pembangunan atau Pengembangan pemodelan dan desain,

Pengembangan kajian, Pengembangan lainnya untuk mendukung pengabdian kepada masyarakat.

- d. Evaluasi dan Refleksi yaitu kegiatan bersama TIM Pengabdian pada Masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendukung pengabdian kepada masyarakat.

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

## **BAB 4**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

#### **4.1 Kinerja LPPM–UEU**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul, disingkat dengan LPPM–UEU dibentuk tahun 1994 dan dikukuhkan pada tanggal 1 Oktober 1998 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Kemala No. 041/KYK/SK/X/98. LPPM - UEU adalah unit otonom yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. LPPM–UEU merupakan unsur pelaksana kegiatan dan mengkoordinir penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Esa Unggul.

Sejalan dengan perkembangannya LPPM –UEU telah memiliki beberapa pusat kegiatan, seperti :

1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Wilayah Pemukiman dan Perkotaan.
2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Informasi.
3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa dan Kebudayaan.
4. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan.
5. Pusat Penelitian dan Pengembangan Koperasi dan UKM.
6. Pusat Penelitian dan Pengembangan Psikologi Terapan.
7. Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat.
8. Pusat Pelayanan Bantuan Hukum dan HAM.
9. Pusat Penelitian dan Pengembangan Studi Wanita.
10. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
11. Pusat Penelitian dan Pengembangan Desain Industri
12. Pusat Pengelola dan Penerbitan Publikasi Ilmiah

Dalam menyelenggarakan fungsi-fungsinya, LPPM – UEU mengemban tugas pokok sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian terhadap ilmu pengetahuan, teknologi serta masalah-masalah kemasyarakatan, baik untuk kepentingan pendidikan maupun untuk kepentingan pembangunan.
2. Melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

LPPM–UEU melaksanakan kegiatan untuk menyelenggarakan koordinasi



perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian serta pengkajian dan pendokumentasian kegiatan penelitian tersebut, selain itu LPPM–UEU ikut mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian, dengan tugas pokok: menyelenggarakan kegiatan penelitian dibidang sains, teknologi, dan social budaya serta menyelenggarakan kajian dibidang pembangunan dan pengembangan dibidang *sains*, teknologi, ekonomi dan social budaya.

LPPM–UEU dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat bertugas untuk melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, mendokumentasikan serta ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan, dengan tugas pokok:

1. Mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi, social budaya untuk kepentingan pembangunan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan masyarakat.
2. Melaksanakan pengembangan konsepsi terhadap pembangunan berbasis masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatannya LPPM–UEU secara keseluruhan didukung oleh para peneliti yang merupakan tenaga pengajar di Universitas Esa Unggul dari berbagai disiplin ilmu seperti Teknik Planologi, Transport Planning, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan dan Desain Industri Kreatif.

#### **4.2 Kinerja Anggota Tim**

Tim program ini terdiri dari Dosen yang memiliki latar belakang disiplin ilmu dan kepakaran antara lain: Rekayasa Teknik, Desain Komunikasi Visual, Desain Interior, Desain produk.

Dari latar belakang yang berbeda dari TIM dapat memberikan kontribusi untuk mendukung terlaksananya program pengabdian masyarakat tentang APLIKASI DAN PEMANFAATAN KEILMUAN DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF KE DALAM INDUSTRI TRADISIONAL melalui kerjasama dengan perusahaan Batik Plenthong Yogyakarta untuk Pengembangan Desain dan Industri kreatif Perusahaan Batik Plenthong Yogyakarta, tim Perguruan Tinggi adalah Dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif. Proyeksi kegiatan dan konsep pemikiran tetap memperhatikan factor-faktor antara lain:

1. Keberhasilan

Adalah suatu organisasi dibangun oleh keberhasilan individunya untuk pencapaian

sasaran individunya.

2. Kemampuan berinteraksi

Pemasaran yang bersifat dinamis dan inovasi merupakan timbal balik yang saling mempengaruhi antara aktor dalam sebuah organisasi.

3. Evaluasi kinerja

Evaluasi kepuasan dan suati kepercayaan merupakan hal pokok dari bagian manajemen untuk mensukseskan kegiatan pada proses bisnisnya.

4. Sudut Pandang

Perspektif dari bentuk perubahan dan bentuk keterhubungan merupakan dua hal perpektif yang saling mendukung kesuksesan.

5. Sumber daya manusia

Sebuah komponen yang berhadapan langsung dengan teknologi tentunya akan dipengaruhi oleh; *optimism, innovativeness, discomfort and Insecurity.*



## PENUTUP

Demikian laporan kegiatan P2M Aplikasi dan Pemanfaatan Keilmuan Desain dan Industri Kreatif ke Dalam Industri Tradisional di Perusahaan Batik Plenthong, Yogyakarta kami susun, semoga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan wilayah industri tradisional Batik di Jalan Tirtodipuran – Yogyakarta.

Akhir kata, atas segala kekurangan baik selama persiapan, kegiatan berlangsung, dan sampai pada pembuatan laporan, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.



## DAFTAR PUSTAKA

1. RISTEKDIKTI. (2017), *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi*, EDISI Xi, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, teknologi, dan Pendidikan Tinggi Jakarta.
2. Adian, Donny Gahral. *Pengantar Fenomenologi*. Depok: Penerbit Koekoesan, 2010.
3. Bogdan, Robert C. Dan Steven J. Taylor, *Introduction to Qualitative Research Methods : A Phenomenological Approach in the Social Sciences*, alih bahasa Arief Furchan, John Wiley dan Sons, Surabaya, Usaha Nasional. 1992.
4. Brouwer, MAW. *Psikologi Fenomenologis*. Jakarta: PT Gramedia. 1983.
5. Ardhiati, Yuke. “Panggung Indonesia”: Khora Pesona Karya “Arsitek” Soekarno 1960-an. Depok: Fakultas Teknik Universitas Indonesia, 2012.
6. Endraswara, Suwardi, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Cetakan ke-2, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
7. Hardisurya, Irma, *Warna bagi Citra dan Penampilan* (Jakarta: PT Gaya Favorit Press, 2004), 163.
8. Jones, Sue Jenkyn, *Fashion Design Second Edition* London: Laurence King Publishing, 2005.
9. Sachari, Agus, *Estetika – Makna, Simbol dan Daya*, Bandung: Penerbit ITB, 2002.
10. Sachari, Agus, *Metodologi Penelitian Budaya Rupa*. Bandung: Penerbit Erlangga, 2005.
11. Strauss, Anselm L and Corbin, Juliet. *Basics of Qualitative Research. Grounded Theory Procedures and Techniques*. California: Sage Publications, 1990.
12. Purbasari, Mita, Laura Christina Luzar, Yusaira Farhia, *Analisis Asosiasi Kultural Atas Warna*. Jurnal Humaniora. Vol. 5 No. 1 April. Jakarta: Universitas Binus. 2014. Hadisurya, Irma, Ninuk Mardiana Pambudy dan Herman Jusuf. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.

**LAMPIRAN  
SURAT PENGANTAR LPPM**





**LAMPIRAN  
SURAT PENUGASAN**



Nomor: 005/STPM – FDIK / UEU/GNP/IV/2017

Perihal: Surat Tugas Pengabdian Masyarakat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fuad, S.Sn., M.Ds

Jabatan: Ketua Jurusan Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menugaskan kepada Bapak/ibu:

Nama : Putri Anggraeni Widyastuti, S.Sn., M. Ds

Untuk melakukan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat pada Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 dengan tema “Aplikasi dan Pemanfaatan Keilmuan Desain dan Industri Kreatif ke dalam Industri Tradisional,” pada tanggal 6 April 2017 sampai 25 Agustus 2017 bertempat di Batik Plentong, Yogyakarta

Demikian surat Tugas ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dan apabila di kemudian hari ternyata ada kekeliruan tugas ini, maka segala sesuatunya akan ditinjau kembali.

Jakarta, 1 April 2017



 Universitas  
**Esa Unggul**  
Fakultas Desain dan Industri Kreatif  
Jurusan Desain Komunikasi Visual

Ahmad Fuad, S.Sn., M.Ds.  
Ketua Jurusan Desain Komunikasi Visual  
Fakultas Desain dan Industri Kreatif  
Universitas Esa Unggul

**LAMPIRAN**  
**SURAT PERMOHONAN IZIN P2M**





Jakarta, 3 April 2017

Nomor : 002/FDIK-DKV/UEU/GNP/EKS/IV/2017  
Perihal : Surat Pemohonan Izin Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada Yth.  
Pimpinan Perusahaan Batik Plentong  
Jalan Tirtodipuran No. 48, Yogyakarta  
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah kegiatan Pengabdian pada Masyarakat. Maka dari itu, kami memohon kepada Bapak/Ibu Pimpinan Perusahaan untuk dapat memberikan izin kepada Tim Dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perusahaan Bapak/Ibu pimpin dengan tema "Aplikasi dan Pemanfaatan Keilmuan Desain dan Industri Kreatif ke dalam Industri Tradisional"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Hormat kami



 Universitas  
**Esa Unggul**  
Fakultas Desain dan Industri Kreatif  
Karya Komunikasi Visual

Ahmad Yudad, S.Sn., M.Ds  
Ka. Prodi Desain Komunikasi Visual  
Fakultas Desain dan Industri Kreatif  
Universitas Esa Unggul

## LAMPIRAN SURAT BALASAN MITRA



**Batik Plentong**

Jl. Tirtodipuran no.48 , Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143  
cs@batikplentong.com, Phone : 62 274 37377, Fax : 62-274-371912

Jogjakarta, 28 Maret 2017

Kepada Yth :  
Kepala Lembaga Penelitian dan pengabdian  
Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk Jakarta

Assalamuallaikum.wr.wb  
Salam sejahtera

Berdasarkan laporan proposal yang berjudul "APLIKASI DAN PEMANFAATAN KEILMUAN DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF KE DALAM INDUSTRI TRADISIONAL", maka kami selaku pimpinan perusahaan Batik Plentong memutuskan setuju untuk melaksanakan program tersebut. Adapun persetujuan kami yang dilengkapi dengan keterangan dibawah ini antara lain :

1. Jadwal pelaksanaan 5 sd 9 april 2017 bertempat di Batik Plentong
2. Permasalahan Fasilitas di Batik Plentong antara lain :
  - a. Permasalahan tentang kursi membuatik
  - b. Permasalahan tentang pencahayaan ruangan membuatik
  - c. Permasalahan identitas perusahaan
  - d. Permasalahan kemasan
  - e. Permasalah alat kerja pembatik

Demikian semoga kerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat ini berjalan efektif, memberikan manfaat kepada kedua belah pihak. Terimakasih



**Siti Widayati Laksmi**  
Direktur





LAMPIRAN  
FOTO KEGIATAN



Universitas

Universitas

Universitas



Esa Unggul

Esa Unggul

Esa Unggul



Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**







# SERTIFIKAT

Sertifikat diberikan kepada :

**Putri A.W. S.Sn., M.Ds**

Sebagai :

## **Narasumber dan Praktisi**

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Penyuluhan Aplikasi dan Pemanfaatan keilmuan Desain di Perusahaan Batik Plentong, Yogyakarta  
5 April 2017



**Batik Plentong**



**Siti Widayati Laksmi**

Direktur

Jl. Tirtodipuran no.48 , Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143  
cs@batikplentong.com, Phone : 62 274 37377, Fax : 62-274-371912

030112



**LAMPIRAN  
SURAT KETERANGAN**

